

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, motivasi, pengetahuan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat, termasuk kesehatan ibu dan anak sebagai fokus utama dalam periode 2022-2024. Penurunan angka kematian ibu dan anak menjadi target yang ditekankan dalam penerapan SDGs. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Kesehatan Ibu dan Anak di UPTD Puskesmas Kuta I berdasarkan aspek *input*, *process*, dan *output*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penentuan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *input* telah memadai, namun terdapat kendala pada kalibrasi alat yang terbatas. Berdasarkan aspek *process*, dari perencanaan hingga pengawasan Program KIA telah dilaksanakan dengan baik, namun terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu penentuan jadwal Posyandu yang sulit akibat mobilitas penduduk yang tinggi. Berdasarkan aspek *output*, indikator yang belum mencapai target antara lain KN1 dan KNL sebesar 58,7%, Pelayanan Kesehatan Bayi sebesar 77,2%, dan Pelayanan Kesehatan Anak Balita sebesar 94,3%. Kendala pada sistem pencatatan dan pelaporan yaitu masalah jaringan dan aplikasi yang *error*.

Saran untuk puskesmas yaitu dengan melakukan pemeliharaan aplikasi pada sistem pencatatan dan pelaporan serta koordinasi dengan pihak Lintas Sektor dalam menghimpun warga sasaran mengikuti kegiatan pada Program KIA.

Kata Kunci: Program Kesehatan Ibu dan Anak, Evaluasi, Input, Proses, Output

ABSTRACT

Health development aims to increase people's awareness, motivation, knowledge, and ability to live healthily, including maternal and child health as the main focus in 2022-2024. Reducing maternal and child mortality rates is a target emphasized in implementing the SDGs. This research evaluates the Maternal and Child Health Program at UPTD Puskesmas Kuta I based on input, process, and output aspects.

This research used a descriptive qualitative approach. The informant determination used purposive sampling techniques. Data collection was conducted using in-depth interviews and observations.

The research results show that the input aspect is adequate. However, there are problems with limited equipment calibration. Based on the process aspect, from planning to monitoring, the KIA Program has been well implemented. Despite that, there are obstacles in determining the Posyandu schedule due to high population mobility. Based on the output aspect, indicators that have not reached the target include KNI and KNL at 58.7%, Infant Health Services at 77.2%, and Toddler Health Services at 94.3%. Problems with the recording and reporting system include network problems and application errors.

It is recommended that community health centers need to maintain the recording and reporting system application. Besides, it is necessary to coordinate with cross-sector parties to have maternal and child participation in the KIA Program.

Keywords: *Maternal and Child Health Program, Evaluation, Input, Process, Output*